

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengumpulan data dan pengolahan data dengan menggunakan metode *shared storage* pada gudang produk jadi di PT.International Premium Pratama Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu Tata letak usulan pertama memiliki total jarak tempuh yang lebih kecil daripada tata letak usulan ke 2 dan tata letak awal dengan perbaikan susunan dan tata letak penyimpanan. Total jarak tempuh tata letak awal adalah sebesar 11.868 meter. Total jarak tempuh tata letak usulan pertama adalah sebesar 4833,8 meter. Terjadi selisih nilai total jarak tempuh sebesar 7034,2 meter dari total jarak tempuh awal. Hal ini berarti tata letak usulan dapat memperpendek jarak tempuh yang dilalui oleh karyawan gudang dalam mengambil barang.
2. Jumlah kebutuhan area penyimpanan adalah sebanyak 20 area, dan hanya 12 yang terpakai secara constant untuk alokasi barang yang segera dikirim kemudian ada sisa 8 area untuk alokasi barang yang tidak memiliki pengiriman secara konstan tapi membutuhkan tempat/ area untuk penyimpanan di gudang barang jadi seperti produk bad stock (cacat), barang retur dari customer akibat cacat waktu pengiriman, dan produk R&D yang setiap bulan pasti mengeluarkan produk baru. Lebar gang yang diperlukan *Hand Pallet* yaitu 1,8 m, sehingga kebutuhan ruang dapat dioptimalkan dengan baik.
3. Dengan adanya penyusunan usulan bisa memudahkan pihak gudang untuk pengambilan dan opname setiap ada plus minusnya barang yang mengacu pada data dari computer secara admint karena barang sudah di alokasikan dan gang untuk akses sudah tertata dengan rapi.
4. Besarnya gang antara poros tengah dari belakang pintu bisa di gunakan untuk parkir mobil/ truck dari perusahaan yang belum sempat terbongkar muatannya dikarenakan waktu kerja berakhir.

5.2 Saran

1. Pendekatan *shared storage* sangat baik bila diterapkan di perusahaan bagian gudang, karena meminimalisasi jarak tempuh *handpallet* dan tenaga karyawann .
2. Dengan adanya kartu gudang kepala gudang tidak kesulitan dalam melakukan proses penempatan produk pada area-area yang kosong dan proses pengiriman tidak menyulitkan operator operasional saat pengiriman berlangsung.
3. Area gang poros tenah bisa dioptimalkan apabila ada kendaraan muatan yang belum sempat di bongkar karena sudah waktunya jam kerja berakhir yang akan dilanjutkan ke esokan hari.